DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Pengaruh Integrasi Data Transaksi, Kecepatan Pemrosesan Transaksi, dan Keamanan Sistem Pembayaran Digital terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Perusahaan E-Commerce di Jakarta Selatan

[1]Taunisyatin Alifah Fauziah, [2]Syahrul
[1]Akuntansi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta Pusat
[2] Akuntansi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta Pusat

E-mail: [1]taunisyatinalifahfauziah@gmail.com, [2]drssyahrulmm@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana integrasi data transaksi, kecepatan pemrosesan transaksi, dan keamanan sistem pembayaran digital mempengaruhi kualitas informasi akuntansi di perusahaan e-commerce di Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data transaksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi (β = 0,266; t = 3,144; p = 0,002), kecepatan pemrosesan transaksi juga memiliki dampak positif dan signifikan (β = 0,301; t = 4,656; p < 0,001), dan keamanan sistem pembayaran digital positif dan signifikan (β = 0,375; t = 4,503; p < 0,001). Ketiga variabel eksogen tersebut menjelaskan 40,0% varians dalam kualitas informasi akuntansi (R^2 = 0,400; adjusted R^2 = 0,380). Hasil ini menunjukkan bahwa pemrosesan transaksi digital yang terintegrasi, cepat, dan aman berkaitan dengan kualitas informasi akuntansi yang lebih akurat, tepat waktu, relevan, lengkap, dan andal.

Kata kunci : *integrasi data transaksi; kecepatan pemrosesan transaksi; keamanan pembayaran digital; kualitas informasi akuntansi; e-commerce*

ABSTRACT

This research aims to examine how transaction data integration, transaction processing speed, and digital payment system security affect the quality of accounting information in e-commerce companies in South Jakarta. This research uses a quantitative approach. Data analysis was carried out using the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) method with SmartPLS 4 software. The test results show that transaction data has a positive and significant influence on the quality of accounting information (β = 0.266; t = 3.144; p = 0.002), transaction processing speed also has a positive and significant impact (β = 0.301; t = 4.656; p < 0.001), and digital payment system security is positive and significant (β = 0.375; t = 4.503; p < 0.001). These three exogenous variables explain 40.0% of the variance in accounting information quality (R^2 = 0.400; adjusted R^2 = 0.380). These results show that integrated, fast and secure digital transaction processing is associated with more accurate, timely, relevant, complete and reliable accounting information quality.

Keyword : transaction data integration; transaction processing speed; digital payment security; quality of accounting information; e-commerce

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

1. PENDAHULUAN

Jakarta Selatan merupakan pusat bisnis dan ekonomi utama di Jakarta yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan e-commerce. Menurut (BPS, 2025) pada tahun 2024, Jakarta merupakan provinsi dengan jumlah pelaku usaha e-commerce terbanyak. Statistik tersebut juga menyoroti penggunaan berbagai saluran penjualan dan metode pembayaran yang membuat pengelolaan data transaksi menjadi lebih rumit. Situasi ini membutuhkan proses manajemen transaksi yang memastikan konektivitas, kecepatan, dan keamanan data.

Integrasi data transaksi merupakan aspek krusial karena data dari berbagai sumber pembayaran perlu disinkronkan dengana sistem perusahaan. Jika integrasi tidak berjalan lancar, hal itu dapat mengakibatkan inkosistensi data yang mungkin memerlukan entri atau rekonsiliasi manual yang berpotensi menyebabkan kesalahan. Di sisi lain, sistem yang terhubung memudahkan untuk berbagi dan memperbarui data transaksi secara konsisten yang meningkatkan akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu informasi akuntansi (Nawawi & Fazri, 2022; Romney & Steinbart, 2016).

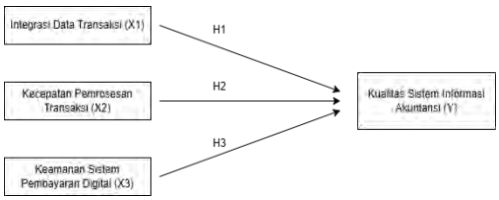
Kecepatan pemrosesan transaksi bergantung pada seberapa cepat data pembayaran diterima, diproses, dicatat, dan diperbarui. Perusahaan e-commerce menangani sejumlah besar transaksi, sehingga keterlambatan dalam pemrosesan yang lebih cepat dapat membantu mempercepat perolehan dan penyediaan informasi, memastikan data tetap akurat dan dapat diandalkan (Nuraini et al., 2026; Pinandito & Brilliansyach, 2024).

Meningkatnya transaksi elektronik juga disertai berbagai risiko, seperti akses tanpa izin, penyimpangan (penyalahgunaan), dan manipulasi data. Untuk menjamin kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data transaksi, sistem keamanan sangat krusial. Langkah-langkah perlindungan yang tepat dapat mengurangi kemungkinan adanya perubahan data yang tidak diinginkan, meningkatkan kepercayaan data yang dikirim ke sistem akuntansi (Kristanty, 2024).

Proses pengolahan data dianggap sebagai hasil dari kualitas informasi akuntasi dalam penelitian ini. Informasi harus memenuhi standar akurasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan, dan spesifikasi agar bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Kualitas sistem dan kualitas informasi adalah faktor utama keberhasilan sistem informasi, menurut model keberhasilan sistem informasi DeLone & McLean (DeLone & McLean, 1992). Dalam penelitian ini, integrasi data transaksi, kecepatan pemrosesan transaksi, dan keamanan sistem pembayaran digital adalah karakteristik teknis yang terkait dengan proses pemrosesan transaksi, sementara itu, kualitas informasi akuntansi sebagai outputnya.

Digitalisasi transaksi, sistem integrasi, dan kualitas informasi berkaitan dengan penelitian (Romadhona et al., 2025) yang menunjukkan bahwa penggabungan pembayaran digital ke dalam sistem akuntansi berbasis cloud dapat meningkatkan efisiensi operasional dan proses pengumpulan data secara otomatis. Namun, saat ini masih terdapat sedikit penelitian yang secara bersamaan mengkaji integrasi data transaksi, kecepatan pemrosesan transaksi, dan keamanan sistem pembayaran digital terhadap kualitas informasi akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan bisnis e-commerce di Jakarta Selatan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pengaruh antara ketiga karakteristik teknis dengan kualitas informasi akuntansi.

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: Integrasi data transaksi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

H2: Kecepatan pemrosesan transaksi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

H3: Keamanan sistem pembayaran digital berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

2. LANDASAN TEORI

A. Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone & McLean

Model DeLone & McLean digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem dan karakteristik teknisnya (DeLone & McLean, 1992). Dalam model ini, kualitas sistem menunjukkan kinerja teknis sistem dalam hal penyampaian informasi, sedangkan kualitas informasi menunjukkan karakteristik output yang dihasilkan oleh sistem.

Dalam penelitian ini, ketiga variabel independen tersebut tidak digunakan sebagai ukuran kualitas sistem secara keseluruhan. Integrasi data transaksi, kecepatan pemrosesan transaksi, dan keamanan sistem pembayaran digital adalah fitur teknis spesifik yang mendukung pelaksanaan transaksi digital. Kualitas informasi akuntansi dinilai sebagai hasilnya, diukur berdasarkan akurasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan, dan presisi.

B. Hubungan Antarvariabel

Integrasi data transaksi memungkinkan sinkronisasi informasi dari berbagai sumber pembayaran ke dalam satu alur kerja pemrosesan yang terpadu. Keterhubungan ini dapat mengurangi entri duplikat, duplikasi, dan inkosistensi, sehingga menghasilkan ketersediaan yang lebih cepat serta kelengkapan dan akurasi yang lebih baik dalam informasi akuntansi. Oleh karena itu, semakin baik integrasi data transaksi, semakin besar kontribusinya terhadap kualitas informasi akuntansi (Ritonga et al., 2025; Romney & Steinbart, 2016).

Kecepatan pemrosesan transaksi memungkinkan data pembayaran diterima, dioperasikan, dicatat, dan diperbarui dengan lebih cepat. Hal ini sangat tepat waktu dan relevan karena pengguna dapat menerima data lebih dekat dengan waktu terjadinya transaksi. namun, kecepatan harus selalu diimbangi dengan akurasi dan integritas data (Pinandito & Brilliansyach, 2024).

Keamanan sistem pembayaran digital memastikan bahwa data transaksi tetap aman dari akses yang tidak diizinkan dan perubahan yang tidak terencana. Perlindungan ini memastikan bahwa data tetap sah dan valid, sehingga dapat diubah menjadi informasi akuntansi yang terpercaya. Oleh karena itu, diperkirakan bahwa peningkatan keamanan sistem memberikan dampak baik terhadap kualitas informasi akuntansi (Kristanty, 2024; Salsabila, 2025).

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	*Konsep Variabel*
Integrasi Data Transaksi (X1)	Pada tingkat konektivitas antara sistem pembayaran digital dan sistem informasi perusahaan, transfer, penyimpanan, pembaruan data transaksi secara otomatis tanpa perlu memasukkan ulang data.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

Kecepatan Pemrosesan Transaksi (X2)	Kecepatan dalam menyelesaikan transaksi menunjukkan kemampuan sistem untuk menerima, memproses, memverifikasi, dan mencatat setiap transaksi secara tepat sehingga informasi tersebut dapat segera digunakan oleh perusahaan.
Keamanan Sistem Pembayaran Digital (X3)	Keamanan sistem pembayaran digital berarti kemampuan sistem untuk melindungi data dan transaksi dari orang yang tidak berhak, pemalsuan, serta kerugian yang dapat merusak kebenaran informasi.
Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	Kualitas informasi akuntansi menunjukkan seberapa baik sistem mampu memberikan data yang benar, sesuai kebutuhan, tepat waktu, dan dapat dipercaya untuk membantu kegiatan sehari-hari serta proses pengambilan keputusan dalam perusahaan.

(Poerwanengsih, 2024; Romadhona et al., 2025; Romney & Steinbart, 2016; Salsabila, 2025).

Berdasarkan operasional variabel tersebut, integrasi data yang didukung oleh sinkronisasi data, meningkatkan akurasi dan kelengkapan, kecepatan penyelesaian sesuai ketepatan waktu dan relevansi dengan memberikan data dengan cepat, dan keamanan menjamin jaminan dan integritas data dengan melindunginya dari transaksi. selanjutnya, metode SEM-PLS digunakan untuk menguji jalur ketiga kausalitas ini secara empiris berdasarkan hasil survei.

Variabel eksogen yang ditetapkan, antara lain integrasi data transaksi (X1), kecepatan pemrosesan transaksi (X2), dan keamanan sistem pembayaran digital (X3). Semua ini termasuk dalam kerangka konseptual penelitian ini. Kualitas informasi akuntansi (Y) yang merupakan variabel endogen. Hubungan yang diharapkan bersifat positif, menurut teori dan penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi signifikan antara fitur tersebut dengan kualitas data yang dihasilkan.

C. Kualitas Informasi Akuntansi sebagai Output Sistem

Hubungan antara fitur teknis sistem pembayaran digital dan kualitas informasi dapat dianalisis melalui kajian alur data yang ada. Data dari transaksi yang terintegrasi memungkinkan konektivitas di antara berbagai sumber data, proses yang cepat mengurangi waktu jeda antara terjadinya transaksi dan pencatatannya serta langkah-langkah keamanan berfungsi untuk menghindari modifikasi data yang tidak sah. Gangguan pada salah satu elemen tersebut dapat mengakibatkan penurunan kualitas informasi yang dihasilkan.

Akurasi merujuk pada kesesuaian informasi dengan detail transaksi yang aktual. Ketepatan waktu menunjukkan bahwa informasi tersedia ketika dibutuhkan. Relevansi berhubungan dengan kecocokan informasi terhadap keperluan pengguna. Kelengkapan menunjukkan tidak adanya penghilangan informasi penting yang diperlukan, sementara keandalan menggambarkan tingkat kepercayaan terhadap informasi yang disajikan.

Kualitas informasi akuntansi mengacu pada mutu hasil yang diperoleh setelah sistem mengolah data dari transaksi. Dalam penelitian ini, kualitas tersebut tidaka disamakan dengan kualitas teknis dari sistem informasi secara keseluruhan. Penelitian ini berfokus pada kualitas informasi yang dapat digunakan

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

oleh perusahaan, terutama informasi yang berasal dari transaksi pembayaran digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi signifikan antara fitur teknis tersebut dan kualitas data yang dihasilkan.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi hubungan antara variabel. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner online menggunakan Google Forms. Setiap pertanyaan dinilai menggunakan skala likert 5 point, mulai 1 "sangat tidak setuju" hingga 5 "sangat setuju" (Sugiyono, 2023).

Dalam penelitian ini, populasi meliputi perusahaan e-commerce yang berada di Jakarta Selatan dan mengadopsi sistem pembayaran digital untuk transaksinya. Analisis dilakukan terhadap individu yang berperan dalam departemen yang mengelola transaksi serta data akuntansi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling.

Kriteria untuk responden mencakup: bekerja di perusahaan e-commerce di Jakarta Selatan, memiliki posisi di bidang accounting, administrasi, kasir, atau keuangan, dan memiliki pengetahuan serta menggunakan sistem pembayaran digital dan sistem informasi akuntansi di tempat kerja.

Ukuran sampel minimum diitung dengan rumus Lemeshow sehingga siperoleh 96,04 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 97 responden (Setiawan & Sunaryo, 2022).

Variabel independen terdiri dari integrasi data transaksi (X1), kecepatan pemrosesan transaksi (X2), dan keamanan sistem pembayaran digital (X3). Variabel dependen yang diteliti adalah kualitas informasi akuntansi (Y). Pengukuran untuk variabel Integrasi Data Transaksi dilakukan berdasarkan kemudahan dalam pertukaran data, adanya sinkronisasi otomatis, serta akses terhadap data yang terintegrasi. Variabel Kecepatan Pemrosesan Transaksi diukur dari seberapa cepat proses transaksi berlangsung, ketepatan waktu dalam pencatatan, serta kecepatan dalam verifikasi dan pembaruan data. Variabel Keamanan Sistem Pembayaran Digital dinilai berdasarkan tingkat perlindungan pada data transaksi, keamanan saat melakukan pembayaran, serta upaya pencegahan terhadap akses yang tidak sah, sedangkan untuk variabel Kualitas Informasi Akuntansi diukur dari akurasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan, dan keandalan informasi.

A. Teknik Analisis

Analisis dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS 4. Evaluasi model meliputi pengecekan validitas konvergen berdasarkan outer loading, validitas diskriminan menggunakan Fornell-Larcker, HTMT, dan cross-loading, serta reliabilitas konstruk yang diukur melalui alpha Cronbach dan reliabilitas komposit. Validitas konvergen selanjutnya dinilai menggunakan Average Variance Extracted (AVE). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan bootstrapping satu arah, suatu hubungan dianggap signifikan jika nilai statistik $t > 1,645$ dan nilai $p < 0,05$.

Analisis ini melibatkan 97 responden yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Sampel sebagian besar terdiri dari orang berusia 18 hingga 25 tahun dan karyawan dari departemen akuntansi. Oleh karena itu, karakteristik ini harus dipertimbangkan ketika menafsirkan hasil penelitian. Selain itu, nilai R^2 sebesar 0,400 menunjukkan bahwa sebagian variasi dalam kualitas informasi akuntansi tidak dapat dijelaskan oleh model tersebut. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan studi, dan memperoleh data langsung. akses ke data perusahaan, dan menyertakan variabel relevan tambahan.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

B. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada tahap evaluasi pengukuran model, indikator dengan nilai outer loading rendah ditinjau dan dieliminasi berdasarkan hasil pengujian. Setelah pengukuran model memenuhi kriteria, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis yang melibatkan pengecekan validitas diskriminan dan reliabilitas konstruk, lalu model struktural dievaluasi menggunakan koefisien determinasi dan kemampuan prediksi, dan hipotesis diuji menggunakan prosedur bootstrapping satu arah. Langkah - langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan tentang hubungan antar variabel didasarkan pada model pengukuran yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Kuesioner dibuat berdasarkan indikator untuk setiap konstruk dan kemudian diimplementasikan menggunakan Google Forms. Survei dikirim melalui WhatsApp, Instagram, dan TikTok kepada calon responden yang memenuhi kriteria. Sebelum menjawab pernyataan penelitian, calon responden mengisi kuesioner penyaringan untuk memastikan mereka memenuhi kriteria yang terkait dengan bidang pekerjaan, lokasi tempat kerja, departemen, dan penggunaan digital. Sistem pembayaran dan sistem informasi akuntansi. Data yang dikumpulkan kemudian diperiksa kelengkapan dann validitasnya sebelum digunakan dalam analisis SEM-PLS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan statistik deskriptif, semua indikator memiliki nilai median sebesar 4. Nilai rata-rata tertinggi diperoleh indikator Y1.12 yaitu 4,299, sementara nilai rata-rata terendah ditemukan pada indikator X2.3 sebesar 3,567. Nilai yang rendah pada indikator X2.3 menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan saat mengevaluasi model pengukuran. Pada tahap berikutnya, indikator tersebut dihilangkan karena nilai outer loading awalnya adalah 0,602.

Tabel 2 Karakteristik Responden

Karakteristik	*n*	*%*
Laki-laki	27	27,8%
Perempuan	70	72,2%
Usia		
18-25 tahun	68	70,1%
26-35 tahun	23	23,7%
36-45 tahun	6	6,2%
>45 tahun	0	0
Divisi		
Accounting	35	36,1%
Administrasi	30	30,9%
Kasir	11	11,3%
Keuangan	21	21,6%
Pendidikan		
SMA/SMK	47	48,4%
D3	3	3,1%
S1	46	47,4%
S2	1	1%
Masa Kerja		
<6 bulan	14	14,4%
<6 bulan-1 tahun	51	52,6%
1-3 tahun	26	26,8%
>3 tahun	6	6,2%

(Data diolah Penulis, 2026).

Responden didominasi dari kelompok orang yang menjawab berusia 18 sampai 25 tahun (70,1%) dan bekerja di bagian akuntansi (36,1%). Dilihat dari durasi kerja, kelompok yang bekerja selama 6 bulan-1 tahun memiliki persentase tertinggi, yaitu 52,6%. Komposisi ini menunjukkan bahwa data tersebut terutama mencakup karyawan yang berada di awal karir, namun sudah terlibat langsung dalam mengurus transaksi dan informasi akuntansi.

B. Evaluasi Outer Model

Pada tahap pengujian awal, beberapa indikator memiliki nilai beban luar yang rendah, sehingga dihilangkan untuk mendapatkan model pengukuran yang memenuhi syarat. Indikator-indikator yang dihilangkan mencakup X1.3, X1.8, X2.3, X2.5, dan X2.9. Setelah eliminasi, semua indikator memiliki nilai outer loading yang memenuhi kriteria

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

umum, kecuali Y1.5 yang memiliki nilai 0,697. Indikator ini masih tetap bertahan karena nilainya sangat mendekati 0,70 dan konstruk terkait masih memenuhi syarat reliabilitas serta validitas.

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
IDT	0.893	0.901	0.916	0.61
KPDT	0.93	0.934	0.941	0.642
KSIA	0.947	0.95	0.954	0.655
KSPD	0.92	0.929	0.934	0.641

Gambar 2 Hasil Uji Construct Reliability and Validity

Seluruh nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability > 0,70, sedangkan nilai AVE untuk setiap konstruknya > 0,50. Hasil ini menunjukkan bahwa konstruk konsistensi internal dan validitas konvergen sudah terpenuhi (Hair et al., 2022).

Validitas diskriminan juga terpenuhi. Berdasarkan kriteria Fornell-Larcker, akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk adalah 0,781 untuk integrasi data transaksi 0,801 untuk kecepatan pemrosesan transaksi 0,809 untuk kualitas informasi akuntansi, dan 0,800 untuk keamanan sistem pembayaran digital, seluruh nilai tersebut lebih besar dari korelasi dengan konstruksi yang lain. Nilai HTMT berada antara 0,160-0,499 dan semuanya di bawah 0,90. Hasil cross - loading menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai loading terbesar pada konstruk yang terkandung.

C. Evaluasi Inner Model dan Hipotesis

Nilai R^2 untuk kualitas informasi akuntansi adalah 0,400, sedangkan nilai adjusted R^2 adalah 0,380. Ini berarti ketiga variabel eksternal dalam model secara bersama-sama mampu menjelaskan 40% perubahan dalam kualitas informasi akuntansi, sedangkan 60% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model tersebut. Hasil PLSpredict juga menunjukkan bahwa semua indikator kualitas informasi akuntansi memiliki nilai Q^2predict positif, yaitu dengan rentang 0,129-0,294, serta nilai RMSE PLS-SEM lebih kecil dibandingkan model lainnya untuk setiap indikator yang diuji.

Hipotesis	β	t-statistic	p-value	Keterangan
X1 => Y	0,266	3,144	0,002	Diterima
X2 => Y	0,301	4,656	0,000	Diterima
X3 => Y	0,375	4,503	0,000	Diterima

Gambar 3 Hasil Uji Hipotesis

Koefisien jalur yang dicapai Integrasi Data Transaksi adalah 0,266, dengan t-statistik sebesar 3,144 dan nilai p-value 0,002, menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengorganisasian data dari berbagai sumber transaksi dapat membantu mengurangi ketidaksesuaian, duplikasi, dan entri berulang, sehingga meningkatkan konsistensi informasi akuntansi. Penemuan ini sejalan dengan pendapat (Nawawi & Fazri, 2022) mengenai pentingnya integrasi sistem dalam pengoptimalan arus informasi.

Koefisien yang didapat Kecepatan Pemrosesan Transaksi ialah 0,301, disertai dengan t-statistik sebesar 4,656 dan nilai $p < 0,001$, menunjukkan hubungan positif dan signifikan. Proses yang lebih cepat memfasilitasi pengambilan, verifikasi, dan pembaruan data yang lebih dekat dengan waktu terjadinya transaksi, sehingga meningkatkan ketepatan dan relevansi informasi. Hasil ini selaras dengan temuan dari (Nuraini et al., 2026; Pinandito & Brilliansyach, 2024).

Koefisien Keamanan Sistem Pembayaran Digital yang tercatat pada angka 0,375 adalah yang paling tinggi di antara beragam faktor yang diteliti. Hal ini beriringan dengan faktor integrasi data transaksi dan kecepatan dalam pemrosesan. Temuan ini menunjukkan bahwa, berdasarkan sampel penelitian, elemen keamanan dalam model yang diuji

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

memiliki keterkaitan yang paling kuat dengan kualitas informasi akuntansi. Meskipun demikian, nilai R^2 sebesar 0,400 juga menunjukkan bahwa 60,0% variasi dalam kualitas informasi akuntansi tidak dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Faktor-faktor lain seperti mutu data sumber, kompetensi pengguna, kualitas perangkat lunak, dukungan dari manajemen, pengendalian internal, serta kualitas layanan, dapat menjadi materi penelitian di masa mendatang.

Secara keseluruhan, arah dari tiga hubungan empiris ini sejalan dengan kerangka kerja yang dikembangkan oleh (DeLone & McLean, 1992), yang mengidentifikasi karakteristik sistem serta kualitas informasi sebagai faktor-faktor utama dalam keberhasilan sistem informasi. Integrasi memungkinkan keterhubungan antar data, kecepatan mempercepat akses informasi, dan keamanan menjamin integritas dari data yang sedang diproses. Walaupun ketiga aspek ini beroperasi pada level teknis yang berbeda, ketiganya saling berhubungan dalam proses pelaksanaan transaksi digital serta pembentukan informasi akuntansi.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi data transaksi, kecepatan pemrosesan transaksi, serta keamanan sistem pembayaran digital masing-masing memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan e-commerce di Jakarta Selatan. Integrasi data transaksi memperoleh koefisien sebesar 0,266, kecepatan pemrosesan transaksi adalah 0,301, dan keamanan sistem pembayaran digital adalah 0,375. Nilai R^2 yang tercatat adalah 0,400, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel ini secara kolektif dapat menjelaskan 40,0% dari variasi dalam kualitas informasi akuntansi. Dengan demikian, pengelolaan transaksi digital yang terintegrasi, cepat, dan aman berhubungan dengan tersedianya informasi akuntansi yang lebih akurat, tepat waktu, relevan, lengkap, dan dapat dipercaya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Universitas Persada Indonesia Y. A. I., kepada dosen pembimbing, kepada para responden, serta kepada setiap pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

BPS. (2025). *Statistik E-Commerce 2024* (Direktorat Statistik Keuangan, Ed.; Vol. 7). BPS-Statistics Indonesia.

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, *3*(1), 60–95.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publication.

Kristanty, D. N. (2024). Tren dan Tantangan Keamanan Bertransaksi dengan Qris dalam Era Transformasi Sistem Pembayaran Digital. In *Jurnal Syntax Admiration* (Vol. 5, Number 10, pp. 3923–3933). Ridwan Institute. https://doi.org/10.46799/jsa.v5i10.1538

Nawawi, M., & Fazri, E. (2022). Integrasi Sistem ERP, Arus Informasi Dan Kualitas Informasi. In *Jurnal Akademi Akuntansi* (Vol. 5, Number 1, pp. 88–101). Universitas Muhammadiyah Malang. https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.18054

Nuraini, Rifayani, D., & Triwahyuni, N. (2026). Transformasi Peran Sistem Akuntansi UMKM Berbasis FinTech dan Pembayaran Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. In *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan* (Vol. 8, Number 1, pp. 125–135). Information Technology and Science (ITScience). https://doi.org/10.47709/jumansi.v8i1.7

874

Pinandito, A., & Brilliansyach, R. F. (2024). Efisiensi Penggunaan QRIS dengan Merchant Presented Mode dalam Transaksi Pembayaran Non-Tunai. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu ...*, *11*(4), 806. https://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/8570

Poerwanengsih, E. (2024). Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Kecepatan, Efektivitas dan Akurasi Pelaporan Keuangan pada Sistem Informasi Akuntansi. In *Income* (Vol. 5, Number 1, pp. 41–50). Universitas Wijaya Putra. https://doi.org/10.38156/akuntansi.v5i1.346

Ritonga, R. D., Panjaitan, E. S., & ... (2025). Menguji Pengaruh Kualitas Integrasi dalam Model Kesuksesan Sistem Informasi Studi Kasus: Platform E-Commerce. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal ...*. https://www.jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/view/14565

Romadhona, P., Yulianti, W. R., Chandra, S., & Hartanti. (2025). Integrasi Pembayaran Digital dalam Sistem Akuntansi Berbasis Cloud pada StartUp teknologi MOKA POS di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* (Vol. 4, Number 2, pp. 66–68). Asosiasi Dosen Muda Indonesia. https://doi.org/10.56127/jekma.v4i2.2061

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (M. Masykur & B. Hernalyk, Eds.; Edisi Tiga). Salemba Empat.

Salsabila, N. (2025). Analisis Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Keamanan Data dan Informasi Akuntansi. In *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Vol. 5, Number 4, pp. 1004–1012). https://doi.org/10.53682/wpdj6n24

Setiawan, W., & Sunaryo, D. (2022). Analisis Fitur Layanan Dan Keamanan Terhadap Penggunaan Dompet Digital (Shopee Pay). *Digital Business Journal*. https://jurnal.umt.ac.id/index.php/digibis/article/view/6602

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; Kedua). Alfabeta.